

# MENINGKATKAN KETERAMPILAN DALAM PROMOSI MELALUI PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK MEMPERSIAPKAN DESA EKOWISATA PANCOKH DI RANAH INTERNASIONAL

Dyah Ayu Musyrifah<sup>1</sup>, Tia Atika Putri<sup>1</sup>, Ayu Sarah<sup>3</sup>, Rindah Nurjanah<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

<sup>3,4</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta

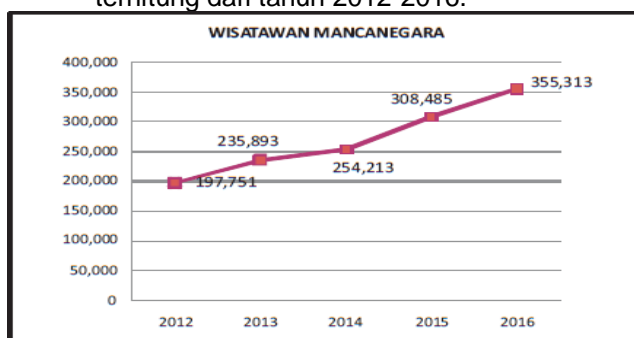
## ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dikenal dengan keanekaragaman alam dan budayanya. Desa Pancokh dikenal sebagai salah satu tempat wisata di Kabupaten Sleman dari 132 tempat wisata yang ada di DIY. Promosi yang dilakukan Desa Pancokh yaitu melalui media sosial dan brosur. Perlu adanya peningkatan keterampilan dalam melakukan promosi salah satunya dengan mengadakan pelatihan bahasa Inggris tentang menulis dan berbicara. IM TELLING adalah program bahasa Inggris yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris masyarakat Pancokh. Metode yang digunakan dalam program ini adalah *awareness raising*, *active learning* dan *promotion skill through social media*. Keberhasilan program diukur melalui pre test dan post test berdasarkan *describing photo or pictures tricks* (British Council, 2004). Terdapat 7 rubrik dengan skor 1-5 dimana pada hasil pre test yaitu sebesar 2.14;1.14;1.5;1.21;1.86;1.29;1.07. Sedangkan pada post test mengalami kenaikan dengan masing-masing skor sebesar 2.86;2.64;2.93;2.79;3.14;2.93;1.93. Hasil dari Program ini diharapkan dapat membantu Desa Ekowisata Pancokh untuk lebih dikenal di ranah internasional.

**Kata kunci:** *active learning*, *awareness raising*, desa ekowisata pancokh, keterampilan promosi, *promotion skill*

## 1. PENDAHULUAN

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terkenal dengan pusat kebudayaan dan kekayaan alamnya, tak heran apabila kota ini menjadi tujuan wisata baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Berikut adalah grafik peningkatan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi DIY terhitung dari tahun 2012-2016.



**Gambar 1.** Grafik Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta (Sumber: Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta Data Statistik Kepariwisataan DIY 2016)

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi DIY mengalami peningkatan setiap tahunnya dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yang mana puncaknya pada tahun 2016 sebanyak 355.313 wisatawan mancanegara memilih Provinsi DIY sebagai destinasi wisata. Peningkatan jumlah wisatawan mancanegara tersebut harus diimbangi dengan *skill* berbahasa Inggris yang baik, mengingat rata-rata wisatawan yang datang menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan masyarakat lokal. Sementara itu,

Indonesia berada di posisi 32 dari 72 negara di dunia dengan skor *english proficiency index* sebesar 52,94 sehingga kemampuan bahasa Inggris masyarakat Indonesia masih dalam taraf menengah (www.ef.com/epi/).

Desa Ekowisata Pancoh yang terletak di Kabupaten Sleman merupakan salah satu desa wisata yang cukup sering dikunjungi oleh wisatawan lokal. Desa ini menawarkan beberapa paket untuk *live in* dengan kehidupan khas masyarakat di pedesaan. Hingga tahun 2017, belum terdapat wisatawan mancanegara yang melakukan *live in* di Desa ini. Kurangnya promosi serta lemahnya *skill* berbahasa Inggris masyarakat nya adalah penyebab Desa Ekowisata Pancoh belum bisa menarik wisatawan mancanegara untuk menjadikan desa ini sebagai destinasi wisata.

Dari latar belakang tersebut, penulis menyusun sebuah program untuk meningkatkan *skill* berbahasa Inggris melalui pelatihan serta mengajarkan kegiatan promosi yang baik dan benar kepada masyarakat Desa Ekowisata Pancoh.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa *awareness raising*, *active learning* dan *promotion skill through social media*. Metode *awareness raising* ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris melalui kegiatan *english training*. Metode selanjutnya adalah *active learning* yang merupakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan intelektual dan emosional siswa sehingga dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar, dengan tujuan agar pembelajaran dapat diserap dan diaplikasikan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Hosnan, 2014). Metode terakhir adalah *promotion skill through social media* yang merupakan sarana untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mempromosikan desa ekowisata guna memajukan perekonomian masyarakat di desa tersebut.

### 1. *Awareness Raising*

Metode ini dilakukan dengan cara sosialisasi untuk memberikan arahan dan pengetahuan mengenai program *english training* serta langkah-langkah dalam melakukan kegiatan promosi.

### 2. *Active Learning*

Metode ini sangat penting untuk pembekalan masyarakat desa ekowisata yang sedang berkembang. Metode *active learning* yang digunakan memungkinkan masyarakat untuk aktif mempraktikkan bahasa Inggris yang telah dipelajari dengan kontinuitas. Adapun komponen pembelajaran yang terdapat dalam metode *active learning* sebagai berikut:

#### a. *Fun Speaking*

*Fun speaking* adalah aktivitas berbicara menggunakan bahasa Inggris yang dikemas dengan efektif dan menyenangkan. *Output* dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat mendeskripsikan tempat, mempraktikkan *daily conversation* serta *guiding tourist*. Keterampilan tersebut ditambahkan dengan teknik persuasif yang akan menunjang teknik promosi.

#### b. *Persuasive Writing*

*Persuasive writing* adalah keterampilan dalam teknik menulis dengan ragam bahasa yang mudah dipahami dan persuasif sehingga dapat menunjang kegiatan promosi. *Persuasive writing* menjadi teknik pembelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan *writing skill* dan *promotion skill*.

#### c. *Pantomime (Pancoh Ecotourism's Monopoly Game)*

Pantomime adalah permainan monopoli yang berisi tempat-tempat wisata yang ada di Desa Ekowisata Pancoh. Permainan ini bertujuan untuk mengasah kreativitas masyarakat dalam mendeskripsikan tempat-tempat wisata yang ada di sekitarnya.

#### d. *Oh Trap (Pancoh Future Plan)*

Oh Trap adalah permainan yang berupa penyampaian keinginan dan harapan untuk Desa Ekowisata Pancoh di masa depan dalam *range* waktu yang berurutan.

#### e. *Reply (Role Play) Game*

*Reply game* adalah permainan seni peran dimana peserta akan berperan

sebagai tokoh dalam sebuah cerita atau melakukan simulasi dari sebuah peristiwa. Peristiwa yang akan diangkat adalah seputar *how to guide well*.

3. *Promotion Skill through Social Media*  
*Promotion skill through social media* adalah kegiatan saling bertukar ilmu dengan masyarakat dan melatih masyarakat Desa Ekowisata Pancoh melalui media brosur dan media sosial seperti *instagram*. Beberapa aktivitas dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan bagaimana menyeleksi gambar, memotret obyek, membuat *caption* yang menarik untuk *netizen* serta mengoptimalkan pengelolaan akun *instagram* dengan baik untuk kegiatan promosi.

#### 4. HASIL

Pada program IM TELLING terdapat 7 partisipan atau siswa yang aktif mengikuti kegiatan. Siswa terdiri dari kalangan SMP hingga kuliah.

Kegiatan belajar dilakukan setiap dua kali seminggu dengan total sebanyak sepuluh kali pertemuan. Setiap siswa diwajibkan untuk melakukan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui peningkatan setelah mengikuti program. Penilaian keberhasilan dalam melaksanakan program IM TELLING yaitu berdasarkan pada 7 rubrik yang ada pada *Describing Photo or Pictures Tricks* (Council, 2004). Rubrik yang dinilai yaitu:

1. *Preparation*
2. *Time Management*
3. *Confidence*
4. *Fluency*
5. *Description "what is in the picture"*
6. *Description of what's happening*
7. *Dealing with unclear information*

Masing-masing rubrik memiliki skor 1-5 dengan nilai semakin tinggi maka semakin baik. Berikut tabel penilaian tiap rubrik:

**Tabel 1.** Rubrik Penilaian Mendeskripsikan Gambar

No	Terms	1 (Poor)	2 (Less)	3 (Sufficient)	4 (Good)	5 (Very Good)
1	<i>Preparation</i>	<i>Ss show no interest to think before starting talking</i>	<i>Ss look at the picture but it does not contribute to the describing process</i>	<i>Ss look at the picture and take a few moments to think before starting talking</i>	<i>Ss look at the picture somewhat carefully and take a few moments to think before starting talking</i>	<i>Ss look at the picture carefully and take a few moments to think before starting talking</i>
2	<i>Time Management</i>	<i>Ss can describe the pictures at least one sentences every minute without any prompts</i>	<i>Ss can describe the pictures at least two sentences every minute without any prompts</i>	<i>Ss can describe the pictures at least three sentences every minute without any prompts</i>	<i>Ss can describe the pictures at least four sentences every minute without any prompts</i>	<i>Ss can describe the pictures at least five sentences every minute without any prompts</i>
3	<i>Confidence</i>	<i>Ss give up when s/he doesn't know the words for all the things in the picture. S/he is able to describe the related</i>	<i>Ss panic when s/he doesn't know the words for all the things in the picture. S/he is able to describe the related</i>	<i>Ss somewhat panic when s/he doesn't know the words for all the things in the picture. S/he is able to describe</i>	<i>Ss do not panic when s/he doesn't know the words for all the things in the picture. S/he is able</i>	<i>Ss do not panic when s/he doesn't know the words for all the things in the picture. S/he is able to describe the related</i>

No	Terms	1 (Poor)	2 (Less)	3 (Sufficient)	4 (Good)	5 (Very Good)
		synonym.	synonym.	the related synonym.	to describe the related synonym.	synonym.
4	Fluency	Ss are able to perform the description with fillers and no impressive manners.	Ss are able to perform the description with fillers and less impressive manners.	Ss are able to perform the description with some fillers and less impressive manners.	Ss are able to perform the description with some fillers and impressive manners.	Ss are able to perform the description without any significant fillers and impressive manners.
5	Description "What is in the picture?"	Ss are unable to use simple present tense, and never employ some expressions (I can see, there's/are) and correct adverbials with many significant errors.	Ss are able to use simple present tense, but less employing some expressions (I can see, there's/are) and correct adverbials with some errors.	Ss is able to use simple present tense, and employ some expressions (I can see, there's/are) and correct adverbials without some errors.	Ss is able to use simple present tense, and employ some expressions (I can see, there's/are) and correct adverbials without any significant errors.	Ss are able to use simple present tense, compound sentence, and employ large types of expressions (I can see, there's/are) and correct adverbials without any significant errors.
6	Description of what's happening	Ss are unable to employ present continuous tense (V-ing) and have many significant errors	Ss are able to employ present continuous tense (V-ing) but with many significant errors	Ss are able to employ present continuous tense (V-ing) with some significant errors	Ss are able to employ present continuous tense (V-ing) with little significant errors	Ss are able to employ present continuous tense and compound sentence (V-ing) without any significant errors
7	Dealing with unclear information	Ss are unable to employ certain expressions related to 8uncertainty (looks, might, could be, maybe) although equipped with prompts	Ss are able to employ certain expressions related to 8uncertainty (looks, might, could be, maybe) with a lot of prompts	Ss are able to employ certain expressions related to 8uncertainty (looks, might, could be, maybe) with some prompts	Ss are able to employ certain expressions related to 8uncertainty (looks, might, could be, maybe) with little prompts	Ss are able to employ certain expressions related to 8uncertainty (looks, might, could be, maybe) without any prompts

Pre test dan post test dilakukan dengan mendiskripsikan gambar yang tidak

asing bagi siswa. Berikut hasil pre test dan post test dari setiap siswa:

**Tabel 2.** Hasil Pre Test

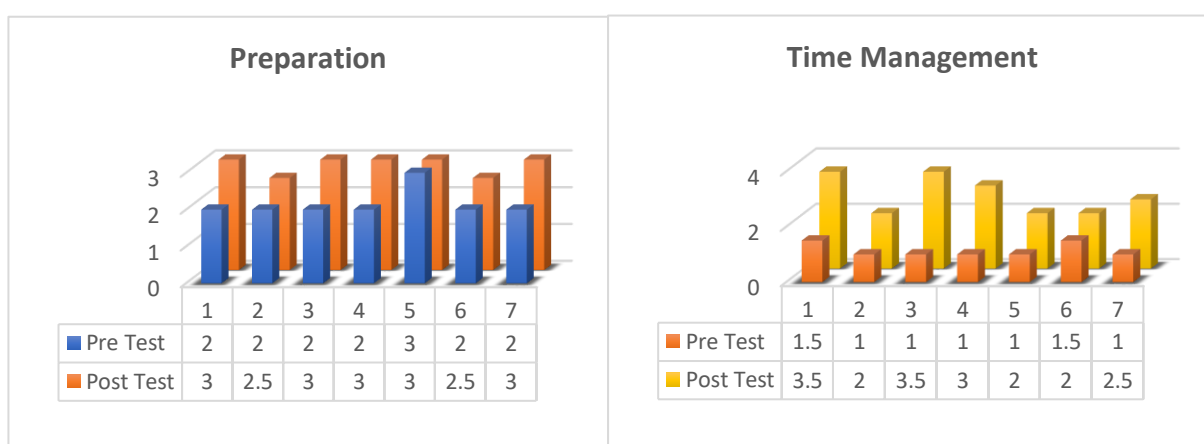
Nama	Preparation	Time Management	Confidence	Fluency	Description "what is in the picture"	Description of what's happening	Dealing with unclear information
ANA	2	1.5	2	2	2.5	2	1.5
DIAN	2	1	2	1.5	1.5	1.5	1
ERINA	2	1	1.5	1	2	1	1
FATMA	2	1	1.5	1	1.5	1	1
IMAM	3	1	1	1	2	1	1
MELANI	2	1.5	1.5	1	2	1.5	1
WENDY	2	1	1	1	1.5	1	1

**Tabel 3.** Hasil Post Test

Nama	Preparation	Time Management	Confidence	Fluency	Description "what is in the picture"	Description of what's happening	Dealing with unclear information
ANA	3	3.5	3	3.5	3.5	3.5	2.5
DIAN	2.5	2	2	2	2.5	2.5	1.5
ERINA	3	3.5	4	3	4	3.5	2.5
FATMA	3	3	4	3.5	4	3.5	2.5
IMAM	3	2	3	3	3	3	1
MELANI	2.5	2	2	2.5	2	2	1.5
WENDY	3	2.5	2.5	2	3	2.5	2

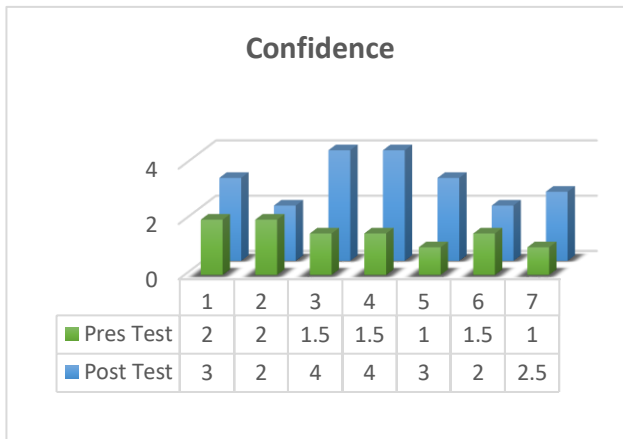
Jika ditransformasikan dalam bentuk grafik maka akan terlihat peningkatan kemampuan siswa

dalam mendiskripsikan gambar sesuai dengan ketujuh rubrik seperti gambar di bawah ini:

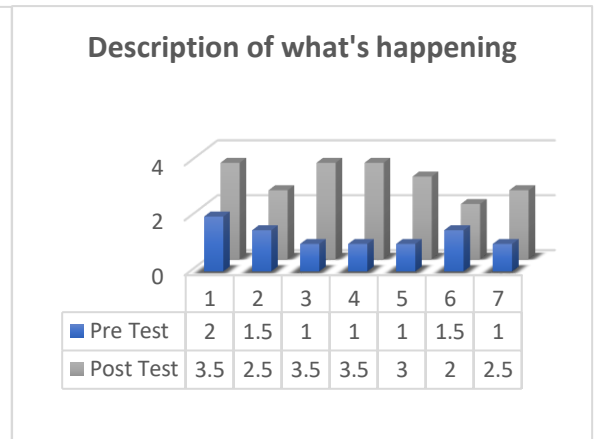


**Gambar 2.** Hasil Preparation

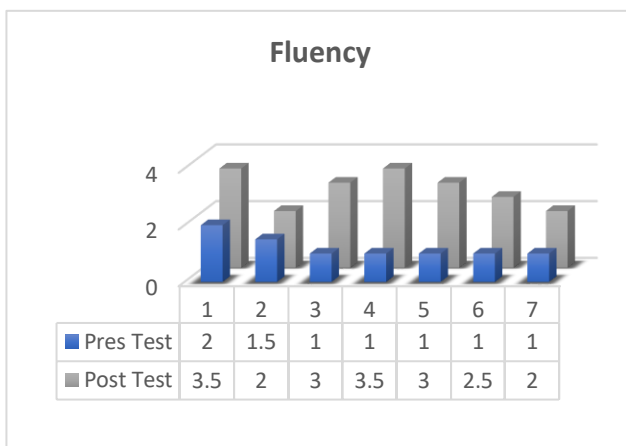
**Gambar 3.** Hasil Time Management



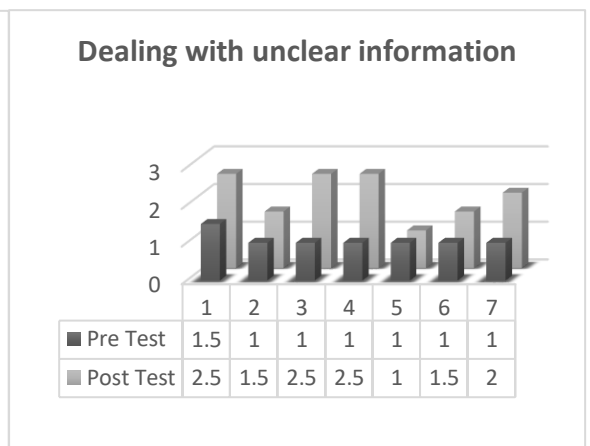
**Gambar 4.** Hasil *Confidence*



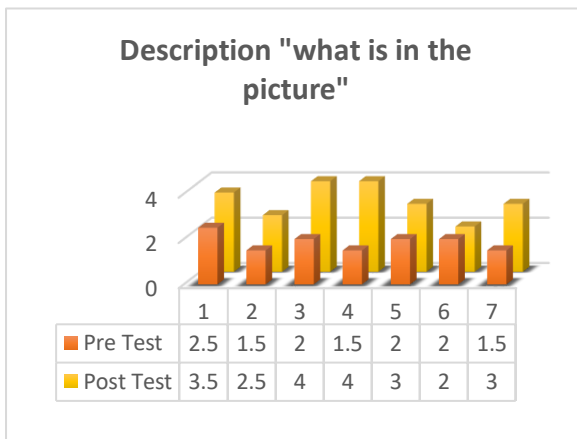
**Gambar 7.** *Description of what's Happening*



**Gambar 5.** Hasil *Fluency*



**Gambar 8.** *Dealing with Unclear Information*



**Gambar 6.** *Description "What is in the Picture?"*

Pada gambar 2 sampai 8 terlihat bahwa terjadi kenaikan dari skor *pre test*. Nilai *pre test* dan *post test* tersebut didapatkan dari rata-rata setiap rubrik dari tabel 2 dan 3. Hasil tersebut dijadikan penilaian pada kemampuan

bahasa inggris siswa. Terlihat bahwa kemampuan siswa masih kurang berdasarkan rata-rata yang didapatkan namun mengalami peningkatan yang belum signifikan setelah mengikuti program.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini peningkatan kemampuan bahasa inggris masyarakat Desa Ekowisata Pancoh belum signifikan. Pada pelaksanaan program IM TELLING usia tidak mempengaruhi kemahiran dalam berbahasa inggris, oleh karena itu usia diabaikan. Kemampuan bahasa inggris remaja Desa Ekowisata Pancoh terbilang masih kurang. Rata-rata skor pada *pre test* yaitu sebesar 2.14; 1.14; 1.5; 1.21; 1.86; 1.29; 1.07. Sedangkan pada *post test* mengalami kenaikan dengan masing-masing skor sebesar 2.86; 2.64; 2.93; 2.79; 3.14; 2.93; 1.93. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan melaksanakan kegiatan belajar dengan rentang waktu yang lebih lama serta menerapkan

metode mengajar yang menarik agar kemampuan bahasa inggris dapat meningkat lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Council, B. (2004). *Describe a photo or picture*. Retrieved from British Council: britishcouncil.org
- EPI, E. (2018, Juni). *Indeks Kecakapan Berbahasa Inggris EF Indonesia*. Retrieved from Indeks Kecakapan Berbahasa Inggris EF: <https://www.ef.co.id/epi/regions/asia/indonesia/>
- Yogyakarta, D. P. (2017, Mei). *Statistik Pariwisata DIY 2016*. Retrieved from Visiting Jogja: <https://visitingjogja.com/>